

## REAKSI PASAR ATAS PENGUMUMAN TARIF RECIPROCAL AMERIKA SERIKAT DALAM PASAR SAHAM INDONESIA

Joy Stepanie Sihombing<sup>1</sup>, Tri Joko Prasteyo<sup>2</sup>

[joystepaniesihombing@gmail.com](mailto:joystepaniesihombing@gmail.com)<sup>1</sup>

Universitas Lampung

### Abstrak

penelitian ini bertujuan untuk menguji reaksi pasar saham atas pengumuman tarif reciprocal terhadap perusahaan yang terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menguji reaksi pasar saham selama empat hari sebelum pengumuman, empat hari setelah pengumuman, dan empat hari pada saat penerapan tarif reciprocal. Sample penelitian ini menggunakan purposive sampling, menghasilkan 41 perusahaan aktif selama periode amatan dengan total 492 data observasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari web resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [idx.co.id](http://idx.co.id). Alat bantu software yang digunakan dalam penelitian menggunakan aplikasi SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tarif reciprocal berpengaruh signifikan terhadap perusahaan yang terdaftar di LQ45 selama rentang waktu penelitian. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tarif berpengaruh signifikan atas penurunan harga saham pada hari pertama dan kedua setelah pengumuman dan berpengaruh signifikan atas kenaikan harga saham selama empat hari pada saat tarif diterapkan.

**Kata Kunci:** Harga saham, LQ45, Tarif Reciprocal, Pasar Saham, Reaksi Pasar.

### ABSTRACT

*This study aims to examine the stock market reaction to the announcement of reciprocal tariffs on companies listed in the LQ45 Index of the Indonesia Stock Exchange. The study analyzes market reactions during four days before the announcement, four days after the announcement, and four days during the implementation of the reciprocal tariffs. The sample was selected using a purposive sampling method, resulting in 41 active companies during the observation period, with a total of 492 observation data points. This research employs a quantitative approach using secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange, namely [IDX.co.id](http://IDX.co.id). The data were analyzed using SPSS version 25. The results indicate that reciprocal tariffs have a significant effect on companies listed in the LQ45 Index during the observation period. Furthermore, the findings show that the tariffs significantly affected the decline in stock prices on the first and second days after the announcement and significantly influenced the increase in stock prices during the four days of tariff implementation.*

**Keywords:** Stock Prices, LQ45, Reciprocal Tariffs, Stock Market, Market Reaction.

### PENDAHULUAN

Pada 2 April 2025, Presiden Amerika Serikat, Donald Trump, menetapkan kebijakan tarif *reciprocal* yang dikenal sebagai *Liberation Day*, yang memicu gejolak dalam perekonomian global. Kebijakan ini mencakup tarif dasar sebesar 10% atas semua produk dari negara asing yang diperdagangkan ke Amerika Serikat. Presiden Donald Trump memberlakukan tarif *reciprocal* sebesar 32% yang akan diterapkan secara efektif pada 1 Agustus 2025 terhadap Indonesia.

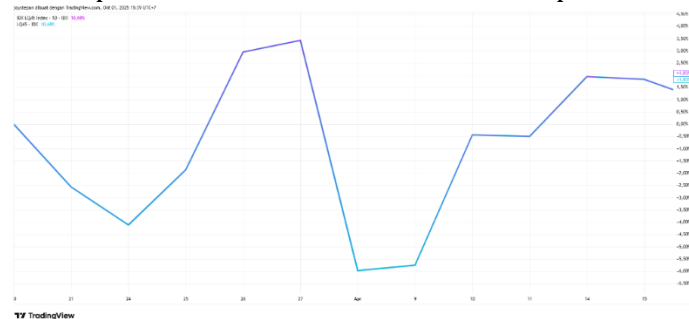
Dilansir dari [www.kemhan.go.id](http://www.kemhan.go.id), menteri keuangan Sri Mulyani Indrawati menjelaskan bahwa pengumuman kebijakan tarif yang diberlakukan oleh Amerika berpotensi menekan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia sekitar 0,3-0,5 poin persentase. Kondisi ini membuat pencapaian target pertumbuhan 5,2% pada tahun 2025 akan sulit terealisasi. Dalam konteks hubungan dagang, Amerika merupakan salah satu mitra ekspor tertinggi Indonesia yaitu sebesar 11,6% dengan komoditas

utama yang diekspor Indonesia ke Amerika Serikat terdiri dari peralatan dan mesin listrik, produk tekstil dan pakaian jadi, minyak serta lemak nabati dan hewani, alas kaki, karet serta produk olahan karet

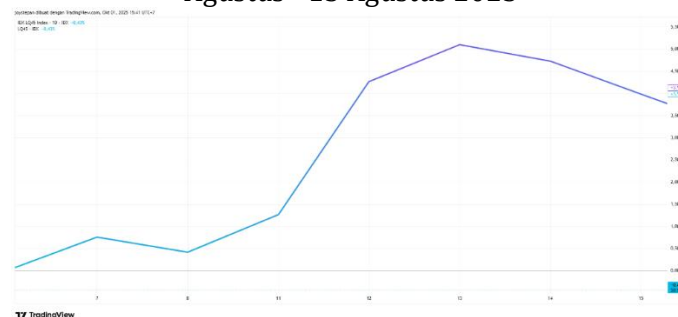
Dilansir dari eastspring investment, menjelaskan bahwa secara spesifik bahwa setelah pengumuman tarif *reciprocal*, sejumlah saham perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan harga pada perusahaan seperti BBRI (-7,90%), BBKA (-7,35%), BMRI (-8,27%), TLKM (-10,37%), dan GOTO (-14,46%). Seluruh perusahaan tersebut merupakan bagian dari indeks LQ45.

Melihat dampak negatif penerapan tarif ini terhadap pasar saham Indonesia, Presiden Prabowo melakukan komunikasi secara langsung dengan Trump untuk melakukan negosiasi. Hasilnya, pada 16 Juli 2025 dicapai sebuah *historical deal* yang menurunkan tarif *reciprocal* untuk Indonesia menjadi 19%, turun 13 poin dari tarif awal. Tarif baru tersebut mulai diberlakukan pada 7 Agustus 2025.

Gambar 1 Pergerakan Harga Saham Indeks LQ45 Sebelum dan Setelah Pengumuman Tarif Reciprocal, Periode 20 Maret 2025 - 15 April 2025



Gambar 2 Pergerakan Harga Saham Indeks LQ45 Setelah Penerapan Tarif Reciprocal, Periode 7 Agustus - 15 Agustus 2025



Sumber [TradingView.com](https://www.tradingview.com) Diakses pada 1 Oktober 2025

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kurva Indeks LQ45 sebelum dan sesudah pengumuman tarif *reciprocal*, dapat diketahui bahwa sebelum pengumuman tersebut, harga saham pada Indeks LQ45 menunjukkan peningkatan, dengan puncak tertinggi pada tanggal 27 Maret. Namun, setelah diumumkan penerapan tarif *reciprocal* pada tanggal 2 April, terjadi penurunan harga saham yang cukup signifikan hingga mencapai titik terendah pada tanggal 9 April. Kemudian setelah penerapan tarif sebesar 19%, terlihat adanya peningkatan harga saham jika dibandingkan dengan kondisi pada saat pengumuman tarif *reciprocal*. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan tarif berdampak positif terhadap pergerakan harga saham, yang mencerminkan adanya respon pasar terhadap kebijakan tersebut.

Berdasarkan fenomena dan permasalahan tersebut di atas, serta inkonsistensi hasil riset sebelumnya, sehingga penulis tertarik untuk meneliti tentang "REAKSI PASAR ATAS PENGUMUMAN TARIF RECIPROCAL AMERIKA SERIKAT DALAM PASAR PASAR SAHAM INDONESIA"

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Sampel dari penelitian ini adalah *closing price* harian perusahaan yang terdaftar di LQ45 empat hari sebelum pengumuman (25 Maret 2025 - 28 Maret 2025), empat hari setelah pengumuman tarif *reciprocal* (8 April 2025 - 11 April 2025) dan empat hari pada saat penerapan tarif (7 Agustus - 12 Agustus 2025).

Tabel 1 Sampel Penelitian

No	Keterangan		Jumlah Hari
1.	LQ45 (45 Perusahaan)	25 Maret 2025 - 28 Maret 2025	4×45
	<b>Jumlah sampel sebelum pengumuman tarif <i>reciprocal</i></b>		180
2.	LQ45 (45 Perusahaan)	8 April 2025 - 11 April 2025	4×45
	<b>Jumlah sampel setelah pengumuman tarif <i>reciprocal</i></b>		180
3.	LQ45 (45 Perusahaan)	7 Agustus - 12 Agustus 2025	4×45
	<b>Jumlah sampel pada saat penerapan tarif <i>reciprocal</i></b>		180
<b>TOTAL KESELURUHAN SAMPEL</b>			540

Data yang diambil adalah perusahaan yang terdaftar di LQ45 selama periode pengamatan, sehingga perusahaan dengan data historis yang tidak tersedia dan tidak lengkap pada periode amatan, tidak dimasukkan dalam sampel penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk melihat nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Hasil analisis statistik deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

#### Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Sebelum	41	82	23344	3455.30	4920.831
Setelah	41	73	22819	3274.40	4696.166
Penerapan	41	63	24181	3886.902	500.771
Valid N ( <i>listwise</i> )	41				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil pengolahan data harga saham perusahaan yang tergabung dalam LQ45 selama periode pengamatan, diketahui bahwa rata-rata harga saham terendah sebelum pengumuman tarif *reciprocal* terdapat pada perusahaan GOTO sebesar 82, sedangkan rata-rata harga saham tertinggi terdapat pada perusahaan UNTR sebesar 23.344. Setelah pengumuman tarif *reciprocal*, rata-rata harga saham terendah masih dimiliki oleh GOTO sebesar 73, sementara rata-rata harga saham tertinggi dimiliki oleh ITMG sebesar 22.819. Selanjutnya, setelah penerapan tarif *reciprocal*, rata-rata harga saham terendah kembali terdapat pada GOTO sebesar 63, sedangkan rata-rata harga saham tertinggi berada pada UNTR sebesar 24.181.

## Uji Normalitas

### Uji Normalitas Data Saham Sebelum, Setelah Pengumuman Tarif Reciprocal, dan Pada Saat Penerapan Tarif Reciprocal

Periode	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
sebelum	,982	43	,736
setelah	,982	43	,743
Penerapan	,961	43	,151

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas yang disajikan pada Tabel 3, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,736 sebelum pengumuman, 0,743 setelah pengumuman, dan 0,151 pada saat penerapan tarif *reciprocal*. Nilai ini berada di atas tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *paired t-test*. Hasil pengujian untuk hipotesis satu, dua, dan tiga dapat terlihat pada tabel di bawah

### Uji Hipotesis Paired Sample T Test Paired Differences

	Std. Deviation	t	Sig. (2-tailed)
Sebelum - Setelah	363.966	3.259	0.002
Sebelum - Penerapan	820.138	-3.451	0.001
Setelah - Penerapan	917.913	-4.376	0.000

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

### Hipotesis pertama

Tabel di atas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penurunan harga saham setelah pengumuman tarif *reciprocal* dari harga saham sebelum pengumuman tarif *reciprocal*. Nilai t dihitung sebesar 3,259 dengan signifikansi sebesar 0,002. Karena  $0,002 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa **hipotesis 1 (H1) diterima**.

### Hipotesis Kedua

Tabel di atas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kenaikan harga saham setelah penerapan tarif *reciprocal* dari harga saham sebelum pengumuman tarif *reciprocal*. Nilai t dihitung sebesar -3,451 dengan signifikansi sebesar 0,001. Karena  $0,001 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa **hipotesis 2 (H2) diterima**.

### Hipotesis Ketiga

Tabel di atas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kenaikan harga saham setelah penerapan tarif *reciprocal* dari harga saham setelah pengumuman tarif *reciprocal*. Nilai t dihitung sebesar -4,376 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena  $0,001 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa **hipotesis 3 (H3) diterima**.

## Pembahasan

### Terdapat reaksi pasar penurunan harga saham LQ45 setelah pengumuman tarif *reciprocal* oleh Donald Trump.

Tabel 2 Pergerakan Saham Harian Setelah Pengumuman

Mean Sebelum	H+1 (%)		H+2 (%)		H+3 (%)		H+4 (%)	
	3455.3	3179.98	-8%*	3204.21	-7%*	3373.12	-2%	3389.63

#### Keterangan:

\* = Signifikan ( $p < 0,05$ ) berdasarkan uji Paired Samples T Tests

Jika dilihat dari pergerakan saham harian, penurunan yang cukup besar terjadi pada H+1 dan H+2 yang menunjukkan bahwa pasar bereaksi secara cepat terhadap sentimen negatif yang ditimbulkan oleh kebijakan tarif. Kemudian, penurunan harga saham mulai melambat pada H+3 dan H+4, namun harga saham masih belum kembali ke rata-rata sebelum pengumuman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya *shock information* pada pasar saham sehingga menyebabkan penurunan harga saham selama empat hari setelah pengumuman, terutama pada hari pertama dan hari kedua.

### Terdapat reaksi pasar kenaikan harga saham LQ45 pada saat penerapan tarif *reciprocal* oleh Donald Trump.

Tabel 3 Pergerakan Saham Harian Setelah Penerapan

Mean Sebelum	T+1 (%)		T+2 (%)		T+3 (%)		T+4 (%)	
	3455.3	3867.65	12%*	3870	12%*	3894.98	13%*	3914.35

#### Keterangan:

\* = Signifikan ( $p < 0,05$ ) berdasarkan uji Paired Samples T Tests

Jika dilihat dari pergerakan harga saham harian, pada T+1 dan T+2 harga saham meningkat sebesar 12%, kemudian kembali meningkat sebesar 13% pada T+3 dan T+4. Kenaikan yang terjadi secara berturut-turut selama periode pengamatan menunjukkan bahwa setelah penerapan tarif *reciprocal* dengan tarif 19% yang lebih rendah dari tarif sebelum negosiasi memberikan dampak positif terhadap pasar modal Indonesia.

### Terdapat kenaikan harga saham LQ45 setelah penerapan jika dibandingkan dengan setelah pengumuman.

Tabel 4 Pergerakan Saham Harian Setelah Penerapan

Mean Setelah	T+1 (%)		T+2 (%)		T+3 (%)		T+4 (%)	
	3274.4	3867.65	18%*	3870	18%*	3894.98	19%*	3914.35

#### Keterangan:

\* = Signifikan ( $p < 0,05$ ) berdasarkan uji Paired Samples T Tests

Jika dilihat dari pergerakan harga saham harian, pada T+1 dan T+2 harga saham meningkat sebesar 18%, kemudian kembali meningkat menjadi 19% pada T+3 dan 20% pada T+4. Temuan ini mencerminkan adanya perubahan sentimen pasar yang cukup signifikan. Pada saat pengumuman awal tarif oleh pemerintah Amerika Serikat, pasar merespons secara negatif karena besarnya tarif yang dikenakan (32%) berpotensi menekan kinerja ekspor Indonesia. Namun, setelah kebijakan tersebut benar-benar diterapkan dengan tarif yang lebih rendah dari tarif awal serta melalui proses negosiasi yang menghasilkan kesepakatan yang lebih menguntungkan, pasar mulai menunjukkan pemulihan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh serta hasil analisis pengolahan data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengumuman dan penerapan tarif reciprocal oleh Amerika Serikat memberikan pengaruh terhadap pergerakan harga saham perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah pengumuman tarif reciprocal, rata-rata harga saham perusahaan LQ45 mengalami penurunan dibandingkan sebelum pengumuman tarif tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa pasar memberikan reaksi negatif terhadap kebijakan perdagangan yang diterapkan oleh Amerika Serikat karena dianggap dapat mempengaruhi kondisi perekonomian dan perdagangan internasional, termasuk Indonesia. Namun, setelah tarif reciprocal mulai diterapkan, rata-rata harga saham perusahaan LQ45 mengalami kenaikan apabila dibandingkan dengan rata-rata harga saham sebelum pengumuman tarif reciprocal. Selain itu, rata-rata harga saham setelah penerapan tarif reciprocal juga mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan rata-rata harga saham setelah pengumuman tarif reciprocal. Kenaikan harga saham setelah penerapan tarif reciprocal didorong oleh berhasilnya negosiasi antara Indonesia dengan Amerika Serikat, dimana tarif sebelumnya sebesar 32%, berhasil turun menjadi 19%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A. A., Afandi, A., & Wahyuni, H. (2020). Studi Komparatif Abnormal Return Pada Perbankan Yang Melakukan Pengungkapan Modal Intelektual. *InFestasi*, 16(2), 113–123. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v16i2.8090>
- Aisyah, F., & Purnamawati. (2025). Pengaruh Return On Equity, Net Profit Margin, Total Assets Turnover, Debt to Equity Ratio, dan Quick Ratio terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen (JKIM)*, 5(1), 41–48. <https://doi.org/10.21107/jkim.v5i1.29244>
- Alifatah, M. N., Haeruddin, H. H., Ardiansyah, A., Muhammad, A. F., & Syahribulan. (2025). Analisis Dampak Perang Dagang antara Amerika dan China Terhadap Ekonomi Indonesia. *JUNTER*, 1(5), 42–49.
- Arisanto, P. T., & Wibawa, A. (2021). Perang Dagang Era Donald Trump Sebagai Kebijakan Luar Negeri Adaptif Convulsive Amerika Serikat. *Indonesian Journal of International Relations*, 5(2), 163–183. <https://doi.org/10.32787/ijir.v5i2.222>
- Artikanaya, I. (2024). Pengaruh Inflasi, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(2), 26–33. <https://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/ilmuan/article/view/588>
- Badan Penelitian dan Pengembangan. (2025, April 16). *Perang Dagang AS–Tiongkok: Dampak, Peluang, Tantangan dan solusi strategis bagi Indonesia*. Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. <https://www.kemhan.go.id/balitbang/2025/04/16/perang-dagang-as-tiongkok-dampak-peluang-tantangan-dan-solusi-strategis-bagi-indonesia.html>
- Budiyanto, A., Ismani, & Ngadirin. (2006). Analisis Trading Volume Activity (TVA) dan Abnormal Return pada Saham Perusahaan-Perusahaan yang Tercatat dalam Jakarta Islamic Index Islamic Index (JII) Sebelum dan Setelah Bergabung dengan JII. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 5(1), 42–54. <https://doi.org/10.21831/jpai.v5i1.863>
- Bursa Efek Indonesia*. (2025, September 15)
- Cantika, D. A. P., & Ismunawan. (2024). Determinasi Harga Saham pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bei Tahun 2021-2023. *JUMA*, 2(3), 263–285. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i3.3230>
- DANG, D. A., & TRAN, N. A. (2023). The Effects of the United States-China Trade War During the COVID-19 Pandemic on Global Supply Chains: Evidence from Viet Nam. *ERIA*, 483, 1–24. <https://econpapers.repec.org/paper/erawpaper/dp-2023-11.htm>
- eastspring investment. (2025). *Kebijakan Tarif Trump dan Dampak Kejutannya terhadap Pasar*

*Finansial*. <https://www.eastspring.com/docs/librariesprovider6/our-perspectives/spring-flash/2025/spring-flash-08-april-2025.pdf>

- Fadilah, C. N., Jumhana, E., Salsabila, T., Septiani, N., Zamir, R., & Wafiroh. (2025). Perang Dagang Dan Proteksionisme: Kajian Ekonomi Politik Atas Kebijakan Tarif Dalam Hubungan Dagang Bilateral. *Mahkamah: Jurnal Riset Ilmu Hukum*, 2(3), 220–229. <https://doi.org/10.62383/mahkamah.v2i3.860>
- Farida, I., Khasanah, K., Zaroh, Y., & Mashudi. (2024). Perang Dagang: Dampak Politik Perang Dagang terhadap Ekonomi Syariah di Indonesia. *JMA*, 2(12), 1–19. <https://doi.org/10.62281>
- Ghozali, H. I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 26* (10th ed.).
- Gumanti, T. A., & Elok, S. U. (2006). Bentuk Pasar Efisien dan Pengujiannya. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 54–69. <https://doi.org/10.9744/jak.4.1.pp.%2054-68>
- Hadi, N., Malikhah, A., & Alfie, A. A. (2020). Dampak Trade War Amerika Serikat VS China terhadap Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia. *EQUILIBRIUM*, 8(2), 193–218. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v8i2.8047>
- Handayani, R., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2024). Pengaruh Public Ownership, Return On Asset, Earning Per Share dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industrial Yang Terdaftar di IDXINDUST Periode 2019-2023. *Jurnal EMBA*, 12(4), 842–853. <https://doi.org/10.35794/emba.v12i4.58804>
- Haq, M. D., & Retnasih, N. R. (2025). Impact of the United States-China Trade War Through Indonesian Macroeconomic Studies on the LQ-45 Stock Index. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis*, 7(3), 1048–1061. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i3.6088>
- Ismail, F. P., Panjaitan, R. A., Marpaung, V. H., Kenjiroh, B., & Siswajanthi, F. (2025). Pengaruh Globalisasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara Berkembang: Analisis Dampak Investasi Asing Langsung (FDI), Ekspor, dan Perdagangan Bebas Terhadap Pertumbuhan ekonomi di Negara-negara Berkembang. *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory*, 3(1), 30–41. <https://doi.org/10.62976/ijjel.v3i1.860>
- Kamariah, Panjaitan, fery, & Nugroho, S. P. (2018). Analisis Pengaruh Indlasi dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terhadap Return Reksa Dana Saham Konvensional ( Studi Pada Semua Reksa Dana Saham Konvensional Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode Tahun 2013-2017 ). *JIABK*, 5(2), 160–167. <https://www.e-jurnal.stie-ibek.ac.id/index.php/JABK/article/view/270>
- Karimah, N., & Devi, R. P. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022. *JEBIM*, 6(1). <https://doi.org/10.34012/jebim.v6i1.5011>
- Khairati, Z., & Idamiharti. (2024). Pengaruh Faktor Eksternal terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia. *JAMBURA*, 7(2). <https://doi.org/10.37479/jimb.v7i2.27500>
- Kusnandar, H. F., Mulyati, S., & Rohana, A. S. (2023). Analisis Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid. *Ekombis Review*, 11(2), 1113–1120. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2.3834>
- Latiki, S., Rotinsulu, T. O., & Mandej, D. (2025). Analisis Daya Saing Ekspor tekstil dan Produk Tekstil Indonesia ke Negara Tujuan Amerika Serikat. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 25(1), 1–12. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/60236>
- Madyan, M., Adila, H., & Firdausi, N. A. (2019). Keterkaitan Antar Bursa Efek Dunia (Studi Kasus pada Bursa Efek Negara Maju dan Negara Berkembang). *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 12(1). <https://doi.org/10.20473/jmtt.v12i1.14115>
- Malkiel, B. G. (2003). The Efficient Market Hypothesis and Its Critics. *Journal of Economic Perspectives*, 17(1), 59–82. <https://doi.org/10.1257/089533003321164958>
- Maniil, C., Kumaat, R. J., & Maramis, M. Th. B. (2023). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Indeks Saham LQ45 pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017: Q1-2021: Q4. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(1), 97. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/45165>
- Marsela, G., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2025). Determinan Indeks Industri Sektor Teknologi di Indonesia (Indeks Global NASDAQ 100, TecDAX, KOSPI 200 IT dan SSE Information Technology). *Jurnal EMBA*, 13(1), 395–369. <https://doi.org/10.35794/emba.v13i01.60177>

- Matondang, K., Dachi, I., Azmi, N., & Halomoan, Y. (2024). Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Cendika Ilmiah*, 4(1), 168–176. <https://doi.org/10.56799/jceki.v4i1.6175>
- Natalia, I. (2020). Pengaruh pasar Saham Amerika Serikat, Tiongkok, dan Indonesia Selama Perang dagang 2018-2020. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 95–108. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v3i2.49>
- Nicholas, K., & Setiawan, T. (2024). The Relationship of Profitability Factors to Past and Future Stock Returns (Empirical Study of Conventional Bank Companies Index IDXFINANCE Period 2020-2023). *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 17(2), 272–289. <https://doi.org/10.30813/jab.v17i2.6020>
- Octavia, E. C. (2025, April 11). *IHSG Terjun Bebas di April 2025: Dua Kali trading Halt, Pasar Modal Indonesia Diuji Ketahanan*. UNESA. <https://ekonomi.feb.unesa.ac.id/post/ihs-g-terjun-bebas-di-april-2025-dua-kali-trading-halt-pasar-modal-indonesia-diuji-ketahanan>
- Octaviani, I., & Harianti, A. (2021). Analisis Perbandingan Trading Volume Activity, Abnormal Return Saham dan Bid Ask Spread Sebelum dan Sesudah Stock Split. *KOMPLEKSITAS*, 10(1), 34–42. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol10no01.84>
- Paramata, S. S., Hineo, R., & Hamin, D. I. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan IDXBASIC Periode 2019-2022. *JAMBURA*, 7(2), 735–744. <https://doi.org/10.37479/jimb.v7i2.27461>
- Polakitan, C. D. (2015). Analisis Komparasi Risiko Saham LQ 45 dan Non LQ 45 Pada Beberapa Sub Sektor. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 61–72. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jrbm/article/view/7519>
- Pratama, R., & Ginting, A. (2025). *Dampak Kenaikan tarif Impor AS Terhadap Indonesia: Tantangan dan Peluang Baru*. <https://www.scribd.com/document/854830284/Dampak-Kenaikan-Tarif-Impor-as-Terhadap-Indonesia>
- Putranto, P. (2021). Dampak Covid-19 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 6(2), 155–166. <https://doi.org/10.51211/joia.v6i2.1570>
- Qoni'ah, R. (2024). Kemitraan Strategis Perdagangan Indonesia-Amerika Serikat: Menavigasi Tantangan Global dan Potensi Keunggulan Kompetitif. *Jurnal Transformasi Global*, 11(2), 185–204. <https://doi.org/10.21776/ub.jtg.011.02.5>
- Rahmawati, Y., & Gunawan, H. (2021). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Perang Dagang Amerika Serikat dan China. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5, 50–59. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v3i2.49>
- Rizky, M., & Rachman, A. (2025, April 3). *Ini Daftar Sektor Usaha RI yang Paling Terdampak Tarif Horor Trump*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20250403113509-4-623417/ini-daftar-sektor-usaha-ri-yang-paling-terdampak-tarif-horor-trump>
- Saraswati, N. M. A. W., & Mustanda, I. K. (2018). Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Peristiwa Pengumuman Hasil Perhitungan Suara Pemilihan Umum dan Pelantikam Presiden Amerika Serikat. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(6), 2971–2998. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i06.p5>
- Satryo, A. A., & Wijayanto, A. (2019). Management Analysis Journal Capital Market Reaction of Trade Wars (Event Study on the South Korean and Indonesia Stock Exchanges). *Management Analysis Journal*, 8(2). <http://maj.unnes.ac.id>
- Setiawan, K., Akbar, M., Wahdah, R., & Bachtiar, Y. (2025). Determinan Harga Saham Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JoEMS*, 8(3), 120–129. <https://doi.org/10.32764/joems.v8i3.1502pp>
- Siswantini, T., Nabila, C., Resti, A. A., & Nopiyanti, A. (2024). Analisis Kinerja Keuangan dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan Terindeks di IDXHEALTH. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 4(3), 334–349. <https://doi.org/10.53363/yud.v4i3.103>
- Sucahyo, D. S. D., & Suwaidi, R. A. (2024). Analisis Determin Harga Saham basic materials Tahun 2018-2022. *Jurnal Lentera Bisnis*, 13(3), 1550–1561. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i3.1203>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Suryani, F., Purwohedi, U., & Mardi. (2021). Analisis Perbandingan Indeks Harga Saham Sebelum

- dan Sesudah Penetapan Covid-19 Sebagai Pandemi. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, Dan Auditing*, 2(3), 751–766. <https://doi.org/10.21009/japa.0203.15>
- Susanto, Y. A., Nirmala, T., Herlina Sitorus, N., & Andrian, T. (2024). Analisis Komparatif Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *Journal on Education*, 06(04), 21785–21801. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6356>
- The White House. (2025, April 2). *President Trump Participates in the Make America Wealthy Again Event*.
- Widodo, A., & Fadillah, T. S. (2022). Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Kurs terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Periode Tahun 2011 – 2021. *SWARA MaNajemen*, 2(4), 415–425. <https://doi.org/10.32493/jism.v2i4.25391>